

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 47 KORONG GADANG MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ***

Yulia Citra¹, Zulfa Amrina¹, Rahma Shislina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ChitraMhabowzza29@yahoo.co.id

Abstrak

This research is aimed by the lack of interest and the results of the fourth grade students learn math SDN 47 Korong Gadang . The purpose of this research is to increase interest and learning mathematics fourth grade students of SDN 47 Korong Gadang using strategies Quiz Team . This study was performed using Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles , one cycle consisting of three meetings . The data source is the fourth grade students of SDN 47 Korong Gadang totaling 37 people . The instrument used was a questionnaire sheet student learning , teacher observation sheet activities and tests student learning outcomes . Based on the analysis of student interest in each cycle increased . In the questionnaire the first cycle and increased 61.2 % in the second cycle becomes 95.9 % . Activities of teacher activity in the first cycle increased 75.5 % and 89.9 % in the second cycle . Student learning outcomes also increased 59.4 % in the first cycle increased to 81 % in the second cycle . Thus , the learning of mathematics by using the Active Learning Strategies Quiz Team can increase interest and student learning outcomes . From these results it is suggested to teachers to use Active Learning Strategies Team Quiz to increase interest and student learning outcomes in mathematics learning .

Keywords : Interests, result of study , and Strategy Team Quiz.

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu pengetahuan teknologi disegala bidang semakin meningkat, termasuk bidang pendidikan secara umum. Masalah pendidikan bagi masyarakat pada umumnya sesuatu yang sangat menarik untuk dibicarakan.

Pendidikan hendaknya sudah dimulai dari dini melalui jenjang pendidikan formal maupun nonformal seperti sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tempat awal seorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan di sekolah dasar berbeda

dengan jenjang pendidikan lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar, maupun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, selain sebagai sumber dari ilmu juga merupakan sarana pemikiran logis, analisis, dan sistematis. Sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak, maka dalam penyajian materi pelajaran, matematika harus dapat disajikan lebih

menarik dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru kelas, ditemui bahwa proses pembelajaran Matematika di kelas IV masih mengalami kendala, diantaranya kurangnya minat siswa dalam proses belajar matematika dan guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Akibatnya kemampuan berpikir siswa tidak dapat berkembang secara optimal, dan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Pada waktu itu guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu diawali dengan guru membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa. Akibatnya tidak semua siswa yang mau mendengarkan guru dalam menjelaskan pelajaran tersebut. Ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang keluar masuk minta izin kepada gurunya. Ini juga disebabkan karena guru tidak memakai media yang akan menarik perhatian siswa untuk belajar. Akibatnya sedikit siswa yang membuat latihan yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah di atas, ternyata nilai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Dengan demikian, hendaknya ada strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar bisa berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz*. Strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* dapat dipergunakan untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih berminat untuk memperhatikan dan berkonsentrasi dalam belajar, karena strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* merupakan suatu strategi yang menyenangkan. Maka strategi pembelajaran ini sangat memungkinkan digunakan untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk memdeskripsikan peningkatan minat belajar matematika siswa kelas IV di SD negeri 47 korong gadang melalui strategi *Team Quiz*. (2) Untuk memdeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD negeri 47 korong gadang melalui strategi *Team Quiz*.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya. Dari masalah tersebut guru merefleksikan diri dengan melakukan berbagai tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SDN 47 Korong Gadang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang berjumlah 37 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan 21 orang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dengan lembar angket dan data kuantitatif diperoleh dengan tes harian siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2008:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini diukur dengan melihat persentase minat dan hasil belajar siswa. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) Lembar observasi aktivitas guru, Lembar observasi

aktivitas guru dirancang untuk mendapatkan data tentang kesesuaian pelaksanaan yang di buat guru dengan rencana yang di buat sebelumnya. (2) Lembar angket minat belajar siswa, lembar angket minat belajar siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *Team Quiz*. (3) Tes hasil belajar digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran matematika.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Teknik analisis data di atas akan digunakan terhadap 3 hal berikut ini.

1. Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

2. Data Angket Belajar Siswa

Berdasarkan indikator-indikator maka dibuat pernyataan yang akan dibuat oleh siswa. Pernyataan yang digunakan adalah pernyataan positif, hal ini dilakukan mengingat siswa SD kelas IV yang masih kurang pemahamannya tentang angket.

3. Data Hasil Belajar

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian siklus I

A. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Data yang diperoleh pada siklus I tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Angket ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika melalui strategi *Team Quiz*. Hasil analisis dan tabulasi angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran Rangkuman hasil analisis angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika akan disajikan dalam tabel-2.

Tabel-2
Persentase Minat Siswa Siklus I

Indikator	Persentase(%)
Adanya Perhatian	52,4%
Adanya ketertarikan	55,4%
Adanya rasa senang	52,2%
Rata-rata persentase Indikator minat siswa	53,3%

Secara umum hasil angket menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Secara umum minat belajar siswa dapat diperoleh masih tergolong rendah.

B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diperoleh melalui tes esay yang diberikan pada siswa pada pertemuan keempat. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel-3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	37
Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70	23
Siswa yang mendapatkan nilai < 70	14
Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	62,1%

C. Aktifitas Guru

Rangkuman aktifitas guru terlihat pada tabel

Tabel 4. Persentase Hasil Observasi aktivitas guru siklus I

Pertemuan	Persentase(%)
Pertemuan I	66,6%
Pertemuan II	73,3%
Pertemuan III	86,6%
Persentase Aktivitas Guru Siklus I	75,5%

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus I, Akhirnya peneliti dan *observer* mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti harus bisa melaksanakan aktifitas guru yang telah dirancang pada lembar aktifitas guru dengan baik, sehingga pada proses pembelajaran guru bisa mencapai kriteria baik.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

A. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II tentang minat belajar matematika siswa akan disajikan pada tabel

Tabel-5
Persentase Minat Siswa Siklus II

Indikator	Persentase (%)
Adanya perhatian	77,8%
Ketertarikan siswa	81,7%
Adanya rasa senang	84,6%
Rata-rata persentase Indikator minat siswa	81,3%

B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diperoleh melalui tes esay yang diberikan pada siswa pada pertemuan keempat. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel-6
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	37
Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70	30
Siswa yang mendapatkan nilai < 70	7
Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	81%

C. Aktifitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II tentang aktifitas guru dalam pembelajaran. Maka didapat bahwa aktifitas yang dilakukan oleh guru tergolong baik. Hasil analisis aktifitas guru dapat dilihat pada tabel-7.

Tabel-7
Persentase Hasil Observasi aktivitas guru siklus II

Pertemuan	Persentase(%)
Pertemuan I	86,6%
Pertemuan II	93,3%
Pertemuan III	93,3%
Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru Siklus II	91%

Berdasarkan analisis diatas bahwa dapat dilihat aktifitas yang dilaksanakan guru pada siklus II, dan terjadi peningkatan dari pada siklus I. Sehingga persentase

aktifitas guru selama siklus II mencapai 91% dan dikatakan sudah baik.

Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus II, peneliti menganggap bahwa penelitian ini sudah baik. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Kemauan atau minat dari seseorang siswa dalam belajar adalah hal yang paling utama dalam pembelajaran. Minat juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, karena dengan adanya minat belajar, siswa dapat melakukan sesuatu hal secara tekun dan disiplin untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan meningkatnya minat belajar dalam pembelajaran Matematika dari seorang siswa, diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika. Peningkatan tersebut adalah:

1. Berdasarkan hasil angket pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70, pada indikator minat pertama yaitu adanya perhatian dengan 52,4%, Adanya ketertarikan mencapai 55,4%, dan Adanya rasa senang mencapai 52,2% dan mencapai persentase 53,3%. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus 2 yaitu adanya perhatian dengan 77,8%, Adanya ketertarikan mencapai 81,7%, dan Adanya rasa senang mencapai 84,6%. Dapat kita lihat bahwa pada siklus 2

sudah mencapai indikator keberhasilan. Dan mengalami 28% kenaikan dari siklus 1.

2. Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus 1 belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Pada siklus 1 siswa yang mengikuti ujian siklus 1 sebanyak 37 orang, siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 23 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 adalah 14 orang. Persentase ketuntasan belajar siklus 1 adalah 62,1%. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus 2 yaitu siswa yang mengikuti ujian siklus 2 sebanyak 37 orang, siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 30 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 adalah 7 orang. Dari hasil tersebut mendapat rata-rata 81%. Dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami 18,9%.
3. Berdasarkan data aktifitas guru pada siklus 1 pada pertemuan pertama mencapai 66,6%, pada pertemuan kedua 73,3% dan pada pertemuan ketiga 86,6%, dan mendapatkan 75,5%. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus 2 pada pertemuan pertama mencapai 86,6%, pada pertemuan kedua 93,3% dan pertemuan ketiga 93,3%. Dan mendapatkan rata-rata 91%. Sudah mengalami kenaikan dari siklus 1 yaitu 15,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Strategi *Team Quiz* dapat ditingkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang. Peningkatan tersebut, dapat dilihat pada perincian sebagai berikut: (1) Strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV. Persentase Rata-rata Keseluruhan minat siswa mengalami peningkatan 61,2% pada siklus I dan 95,9% pada siklus II. (2) Strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Rata-rata hasil belajar siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Yaitu dari 62,1% meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.